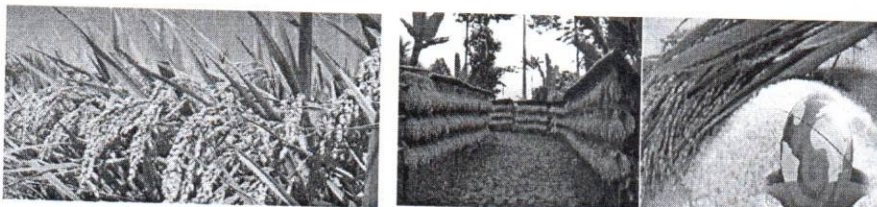


**LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
PROGRAM DAN KEGIATAN
Triwulan II Tahun 2022**



Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten

BAB I PENDAHULUAN

Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu bagian dari siklus manajemen, termasuk manajemen pembangunan. Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan program/ kegiatan pembangunan diperlukan sebagai umpan balik dalam proses perencanaan program/kegiatan, perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan.

Evaluasi kegiatan program dan anggaran kinerja menggunakan format dengan pendekatan indikator kinerja dengan menggunakan alat ukur kerangka logis (input, output, outcome, benefit dan impact). Indikator kinerja ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kinerja yang dilakukan menunjukkan kemajuan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula.

Tujuan Monitoring untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya.

Evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program. Evaluasi merupakan sebuah penilaian yang seobyektif dan sesistematik mungkin terhadap sebuah intervensi yang direncanakan, sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan.

Hal-hal yang harus dievaluasi yaitu proyek, program, kebijakan, organisasi, sektor, tematik, dan bantuan Negara. Kegunaan Evaluasi, adalah untuk:

1. Memberikan informasi yg valid tentang kinerja kebijakan, program & kegiatan yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai & kesempatan telah dapat dicapai ;
2. Memberikan sumbangan pada klarifikasi & kritik terhadap nilai2 yg mendasari pemilihan tujuan & target ;
3. Melihat peluang adanya alternatif kebijakan, program, kegiatan yang lebih tepat, layak, efektif, efisien;
4. Memberikan umpan balik terhadap kebijakan, program dan proyek;
5. Menjadikan kebijakan, program dan proyek mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana publik;
6. Membantu pemangku kepentingan belajar lebih banyak mengenai kebijakan, program dan proyek ;
7. Dilaksanakan berdasarkan kebutuhan pengguna utama yang dituju oleh evaluasi;
8. Negosiasi antara evaluator dan pengguna utama yang dituju oleh evaluasi.

Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. Evaluasi merupakan kegiatan yang menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantauan berlangsung. Lebih dari itu, evaluasi juga menilai hasil atau produk yang telah dihasilkan dari suatu rangkaian program sebagai dasar mengambil keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

Pengendalian merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang dimaksudkan untuk menjamin agar suatu program/kegiatan yang dilaksanakan sesuai rencana yang ditetapkan. Pimpinan organisasi melakukan pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing.

Evaluasi bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan pengelolaan kegiatan, melalui kajian terhadap manajemen dan output pelaksanaannya serta permasalahan yang dihadapi, untuk selanjutnya menjadi bahan evaluasi kinerja program dan kegiatan

selanjutnya. Bentuk evaluasi berupa pengkajian terhadap manajemen dan output pelaksanaannya serta permasalahan yang dihadapi.

Pengendalian adalah serangkaian kegiatan manajemen yang dimaksudkan untuk menjamin agar suatu program/kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pemantauan adalah kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Pemantauan bertujuan untuk mengamati/mengetahui perkembangan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasi/upaya pemecahannya.

Pengukuran Pencapaian Kinerja Kegiatan dilakukan untuk memenuhi/menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten. Pada Tahun 2022 kegiatan yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten terdiri dari 3 (tiga) program dengan 11 (sebelas) Kegiatan.

Pengukuran pencapaian kinerja dihitung berdasarkan target dokumen Perjanjian kinerja yang ditetapkan di awal tahun anggaran dibandingkan dengan realisasi capaian pada akhir periode anggaran. Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Tujuan dari penetapan kinerja :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;

3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Pengukuran kinerja mencakup penilaian indikator kinerja sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK). Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya. Persentase capaian dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik.

Penetapan kinerja tahun 2022 merupakan tahun ke-5 Renstra Dinas Ketahanan Pangan, dengan penetapan kinerja sebagai berikut :

Tabel
Target Indikator Kinerja Utama/Program Tahun
2022

No	Program / Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Utama/Program	Satuan	Target 2021
1.	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintah yang Akuntabel, Efektif dan Efisien			
	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Capaian kesesuaian dengan Parameter penilaian dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan perangkat daerah	Persentase	100
		Persentase Sarana Prasarana Perkantoran yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi administrasi perangkat daerah	Persentase	100
		Persentase terwujudnya peningkatan kapasitas sumberdaya Aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi SKPD	Persentase	100

		Persentase terwujudnya penata usaha keuangan dan pencapaian kinerja program yang mendukung yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi SKPD	Persentase	100
2	Meningkatnya Ketahanan Pangan Yang Terjaga			
	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Keterjangkauan / akses pangan	Persentase	86,5 %
		Pemanfaatan Pangan	Persentase	82.50%
	Progam Penanganan Kerawanan Pangan	Ketersediaan Pangan	Persentase	95 %
	Progam Pengawasan Keamanan Pangan	Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang terdaftar atau tersertifikasi	Persentase	10 %

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi,

Program ini diimplementasikan melalui kegiatan :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **139.021.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 66.624.000,00**
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **13.552.710.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 7.639.260.223,00**
3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Daerah, Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan fungsi, dengan rencana indikator antara lain input anggaran sebesar Rp. **50.000.000,00**. Dengan realisasi sebesar **Rp. 7.200.000,00**
4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **464.853.000,00** , dengan realisasi sebesar **Rp. 265.199.850,00**
5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **1.370.554.000,00** dengan realisasi sebesar Rp. **585.201.113,00**
6. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **891.320.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 238.795.600,00**
7. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **89.058.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 46.560.910,00**
8. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **42.500.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 10.927.000,00**

B. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat,

Program ini diimplementasikan melalui :

1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah, Output kegiatannya Tersedianya Informasi ketersediaan dan kebutuhan pangan pokok, serta terbinanya Lembaga Distribusi pangan masyarakat dalam

rangka stabilitasi pasokan dan harga pangan, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **361.000.000,00** dengan realisasi Rp. **178.520.000,00**

2. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi, Output kegiatannya adalah Meningkatkan Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) dan Tersusunnya Dokumen Kebijakan Ketahanan Pangan, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **213.800.000,00** dengan realisasi Rp. **120.137.000,00**
3. Kegiatan Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang tidak ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, Outputnya Tersedianya Data dan Informasi harga dan pasokan pangan strategis secara cepat, tepat dan akurat, dengan Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal, dengan rencana indikator antara lain : Rp **100.000.000,00** dengan realisasi Rp. **17.710.000,00**
4. Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi, Output kegiatannya Tercapainya diversifikasi pangan masyarakat berdasarkan beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA), dimana Input Anggaran sebesar Rp. **350.000.000,00** dengan realisasi Rp. **192.665.000,00**

C. Program Penanganan Kerawanan Pangan Dengan Sub Kegiatan antara lain :

1. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Provinsi, dengan rencana indikator antara lain : sebesar Rp **200.000.000,00** dengan realisasi Rp. **7.349.000,00**

D. Program Pengawasan Keamanan Pangan

program ini diimplementasikan melalui:

1. Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota, Output Meningkatkan pengawasan PSAT melalui uji sampel PSAT di peredaran, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **308.000.000,00** dengan realisasi Rp. **48.083.326,00**

**REKAPITULASI CAPAIAN FISIK DAN REALISASI KEUANGAN APBD 2022
DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI BANTEN
S/D JUNI 2022**

No.	Nama Program	Pagu Anggaran (Rp.)	Bobot (%)	Rencana Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)		Realisasi Keuangan		Sisa Anggaran	
					Tertimbang Program (%)	Tertimbang Instansi (%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
A	BELANJA OPERASI	17.770.368.000	100,00	46,99	44,25	44,25	7.849.574.799	44,17	9.920.793.201	55,83
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	16.237.568.000	91,37	47,90	43,71	41,46	7.389.214.629	45,51	8.848.353.371	54,49
II	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	1.024.800.000	5,77	52,17	39,28	2,27	437.983.000	42,74	586.817.000	57,26
III	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	200.000.000	1,13	4,19	0,21	0,24	4.380.000	2,19	195.620.000	97,81
IV	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	308.000.000	1,73	9,82	16,89	0,29	17.997.170	5,84	290.002.830	94,16
J U M L A H		17.770.368.000	100,00	46,99	44,25	44,25	7.849.574.799	44,17	9.920.793.201	55,83

Program & Kegiatan Prioritas Tahun 2022

NO	PRIORTAS	LOKASI	KETERANGAN
1	Penanganan Daerah Rentan Pangan	1. Kab. Tangerang ; - Panongan ; Gunung Kaler ; Kemiri 2. Kab. Serang - Kec. Cinangka - Kec. Jawilan 3. Kab Pandeglang : - Kec. Karang Tanjung;	- Pemberian Bantuan Beras Rawan Pangan (NCPR)
2	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CBPP)	Cadangan Beras Pemerintah Provinsi Banten (CBPP): = 20% x Cadangan Beras Total Pemerintah Provinsi Banten = 20% x 6.722 = 1.385 ton	Permentan No 11/PERMENTAN/KN.130/4/2018 tentang Penetapan Jumlah Cadangan Beras Pemerintah Daerah
3	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	8 Kabupaten/Kota	- Pemantauan harga di tingkat produsen dan pasar - Gelar Pangan Murah / Bazar
4	Promosi Pangan B2SA	8 Kabupaten/Kota	- Pembinaan / Pelatihan Kader Pangan B2SA di daerah stunting Provinsi Banten Tahun 2022, - Lomba/Festival pangan B2SA
5	Pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	8 Kabupaten/Kota	- Pembinaan bagi pelaku usaha PSAT - Uji Sampel - Sertifikasi dan Registrasi PSAT

BAB III

LAPORAN KINERJA

I. LAPORAN PENYELENGGARAAN KETAHANAN PANGAN PADA PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT TAHUN 2022

1. Melaksanakan Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM), dimana memuat informasi mengenai produksi pangan, stok pangan, ekspor impor pangan, penggunaan untuk industry dan non industry hingga pakan, bibit serta pangan tercecer. NBM ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan, telaahan penyusunan kebijakan pangan dan gizi. (19 April 2022)
2. Melaksanakan Monitoring dan evaluasi harga ke pasar di wilayah provinsi Banten yang bertujuan untuk memantau stok pangan maupun harga sebagai upaya untuk stabilisasi harga dan pasokan pangan pokok strategis.

Gambar 1.

Pemantauan Harga, dan Stock Bahan Pangan Pokok Menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri



3. Melaksanakan Pembinaan Pembinaan Lumbung Pangan Masyarakat yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2023
4. Melaksanakan penyaluran beras CPP Provinsi Banten ke Kabupaten Tangerang sebanyak 24.410 kg untuk 2.441 KK pada 10 Februari 2022.

Tabel 1
KETERSEDIAAN CADANGAN PANGAN BERAS PEMERINTAH
DAERAH

PERIODE 13 JUNI 2022

No	Tanggal	(Kg) Beras				Keterangan	
		Stok Awal	Pengadaan	Penyaluran	Penyusutan		Stok Akhir
68	10 Februari 2022	301.784,01	0,00	24.410,00	0,00	277.374,01	Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah ke Kabupaten Tangerang.
69	14 Maret 2022	277.374,01	0,00	62.380,00	0,00	214.994,01	Penyaluran Beras ke Kabupaten Serang
Total		-	1.708.770,00	1.418.808,60	74.967,39	214.994,01	

5. Melaksanakan penyaluran beras CPP Provinsi Banten ke Kabupaten Serang sebanyak 62.380 kg untuk 6.238 KK pada 10 Februari 2022.

Tabel 2.
REKAPITULASI CADANGAN PANGAN MASYARAKAT (LPM)
PERIODE : 31 Mei 2022

No	Kabupaten	Rekapitulasi Cadangan Pangan Masyarakat (Kg) GKG			Keterangan
		Pengadaan	Peminjaman	Stok Akhir	
1	Kabupaten Lebak	108.131,00	61.240,00	46.891,00	
2	Kabupaten Pandeglang	320.662,00	238.696,00	81.966,00	
3	Kabupaten Serang	273.712,00	213.446,42	60.265,58	
4	Kabupaten Tangerang	703.683,00	574.457,00	129.226,00	
5	Kota Serang	133.167,00	62.406,00	70.761,00	
Total		1.539.355,00	1.150.245,42	389.109,58	

Tabel 3



Dinas Ketahanan Pangan
Provinsi Banten

REKAPITULASI CADANGAN PANGAN (CPP) KABUPATEN/KOTA
PERIODE : 7 Juni 2022

No	Kabupaten	(Kg beras)			
		Pengadaan	Penyaluran	Penyusutan	Stok Akhir
1	Kabupaten Pandeglang	60.000,00	17.974,00	1.898,77	40.127,23
2	Kabupaten Lebak	140.000,00	25.000,00	1.600,80	113.399,20
3	Kabupaten Tangerang	94.054,12	0,00	0,00	94.054,12
4	Kabupaten Serang	519.000,00	181.950,00	0,00	337.050,00
5	Kota Tangerang	646.471,55	257.625,00	61.195,55	327.651,00
6	Kota Cilegon	148.088,00	82.820,00	2.363,00	62.905,00
7	Kota Serang	64.400,00	25.000,00	2.913,00	36.487,00
8	Kota Tangerang Selatan	187.342,79	0,00	2.147,79	185.195,00
Total		1.859.356,46	590.369,00	72.118,91	1.196.868,55

Gambar 2

Penyaluran penyaluran beras CPP Provinsi Banten ke Kabupaten Serang, Tangerang



6. Melaksanakan Pertemuan Validasi Data dengan peserta dari Kabupaten/Kota se Provinsi Banten pada 19 Mei 2022.
7. Melaksanakan Rapat Tim Pengelola Cadangan Pangan dengan peserta dari lintas sektor pada 20 Mei 2022.
8. Mengusulkan Keputusan Gubernur Banten tentang Tim Pengelola Cadangan Pangan Provinsi Banten pada Bulan Juni 2022.
9. Melaksanakan Pembinaan dan Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan (P2L) pada 2 (dua) Pondok Pesantren , yaitu :
 - a. Pondok Pesantren Riyadul Awamil Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang, pada tanggal 25 April 2022
 - b. Pondok Pesantren Riyadul Hikam Kabupaten Lebak, pada tanggal 27 Mei 2022

Gambar 3

Percepatan Penganekaragaman Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal



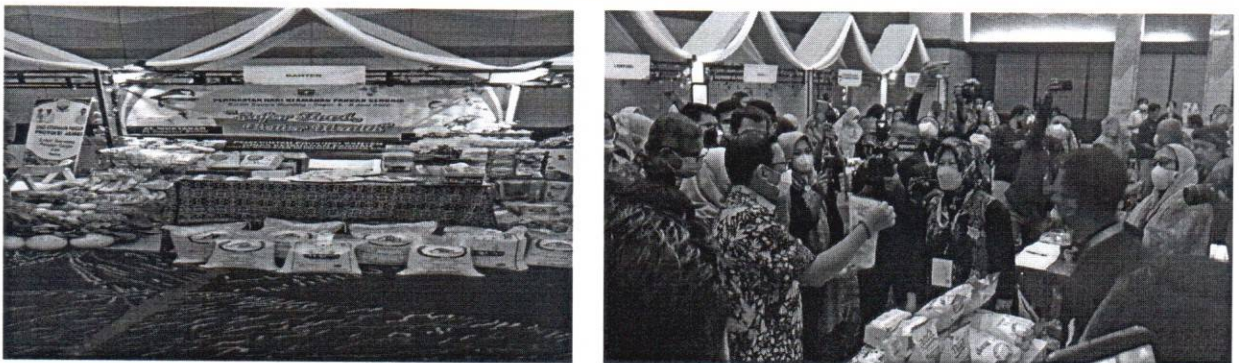
10. Pelaksanaan Pembinaan Kader Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) Tahun 2022 , pada tanggal 12-14 April 2022 dengan 3

Anggkatan , bertujuan ini untuk meningkatkan motivasi, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan kesadaran masyarakat khususnya wanita untuk merubah perilaku dalam mengkonsumsi pangan kearah yang semakin Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumber daya local

11. Mengikuti Hari Keamanan Pangan Sedunia Display Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang sudah teregistrasi dan tersertifikasi dilanjutkan dengan Seminar Nasional Keamanan Pangan , pada tanggal 6-8 Juni 2022

Gambar 4.

Hari Keamanan Pangan Sedunia Tahun 2022, Display Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang telah mendapatkan Registrasi dan Sertifikasi



12. Melaksanakan Pembinaan Industri Pangan Lokal ke Pelaku Usaha UMKM Tahun 2022 , dan mendorong yang bersertifikat halal melalui fasilitas di sukofindo pada Tanggal 18 – 27 Mei 2022, pada 7 UMKM :
 - a. UMKM Zahwa Snack Kabupaten Serang
 - b. UMKM Budeddy's Keripik Kota Cilegon
 - c. UMKM Cinyurup Mandiri – Kabupaten Pandeglang
 - d. UMKM Eka Putri Kabupaten Lebak
 - e. UMKM Dua Emak Kota Tangerang Selatan
 - f. UMKM Quna Kota Tangerang
 - g. UMKM Suryati Kabupaten Tangerang

Bertujuan mewujudkan usaha kecil menjadi usaha dan gerakan ekonomi rakyat yang lebih tangguh dan mandiri serta memiliki daya saing tinggi, dapat berkembang menjadi usaha menengah. Selain itu dengan dilakukan pembinaan diharapkan para pelaku usaha olahan pangan lokal dapat lebih inovatif dalam mengembangkan produk nya sehingga dapat bersaing dengan produk-produk lain

13. Telah melaksanakan Gelar Pangan Murah dalam rangka menghadapi HBKN Puasa dan Idul Fitri Tahun 2022 di Kabupaten/Kota Provinsi Banten sebanyak 10 Kali Kegiatan, HBKN Puasa dan Idul Fitri Tahun 2022 di Kabupaten/Kota Provinsi Banten sebanyak 6 Kali Kegiatan, dan HUT RI yang ke 77 sebanyak 6 kali kegiatan terdiri dari :

Tabel .4
Pelaksanaan Gelar Pangan Murah

No.	Tanggal	Tempat	Acara
1	31 Maret 2022	1Gedung Bimoaji Pondok Permai Kel. Kota baru Kec. Pasat Kemis Kabupaten Tangerang	HBKN Puasa dan Idul Fitri Tahun 2022 di Kabupaten/Kota Provinsi Banten
2	1 April 2022	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	
3	8 April 2022	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	
4	12 April 2022	di Halaman Kantor Kecamatan Carenang Kabupaten Serang	
5	13 April 2022	di Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang	
6	19 April 2022	di Halaman Kantor Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang	
7	20 April 2022	di Perumahan Persada Banten, Kecamatan Walantaka Kota Serang	
8	21 April 2022	di Halaman Rumah Dinas Wali Kota Cilegon	
9	23 April 2022	Taman Banten Lestari Kota Serang	
10	24 April 2022	Perumahan Bumi Mukti Indah	
11	29 Juni 2022	Kecamatan Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang	HBKN Idul Adha Tahun 2022

Gambar 5.
Pelaksanaan Gelar Pangan Murah



14. Telah melaksanakan Rapat Koordinasi Penguatan Kelembagaan Distribusi Pangan Masyarakat Bagi LUPM/Pupm Tahun 2022,

sebanyak 20 Gapoktan/Poktan, pada tanggal 24 Juni 2022, yang menghasilkan Perjanjian Kerjasama dengan Poktan/Gapoktan

Gambar 6.

Rakor dan Penandatanganan MOU dengan Poktan/Gapoktan



15. Telah melaksanakan Penentuan Harga Minimum pada tanggal 8 Juni 2022, dan Pemantauan/Monev Harga dilaksanakan di 11 (sebelas) Pasar di 8 (delapan) Kabupaten/Kota Se-Provinsi Banten, yaitu :
- Pasar Serpong dan Jengkol Kota Tangerang Selatan
 - Pasar Kerangot Kota Cilegon
 - Pasar Badak Kabupaten Pandeglang
 - Pasar Rangkas Kabupaten Lebak
 - Pasar Tigaraksa dan Pasar Kelapa Dua Kabupaten Tangerang
 - Pasar Anyar Kota Tangerang
 - Pasar Petir dan Pasar Baros Kabupaten Serang
 - Pasar Rau Kota Serang

Gambar 7.

Monitoring Harga Ke Pasar Serpong Tangerang dan Pasar Lebak Rangkas Bitung



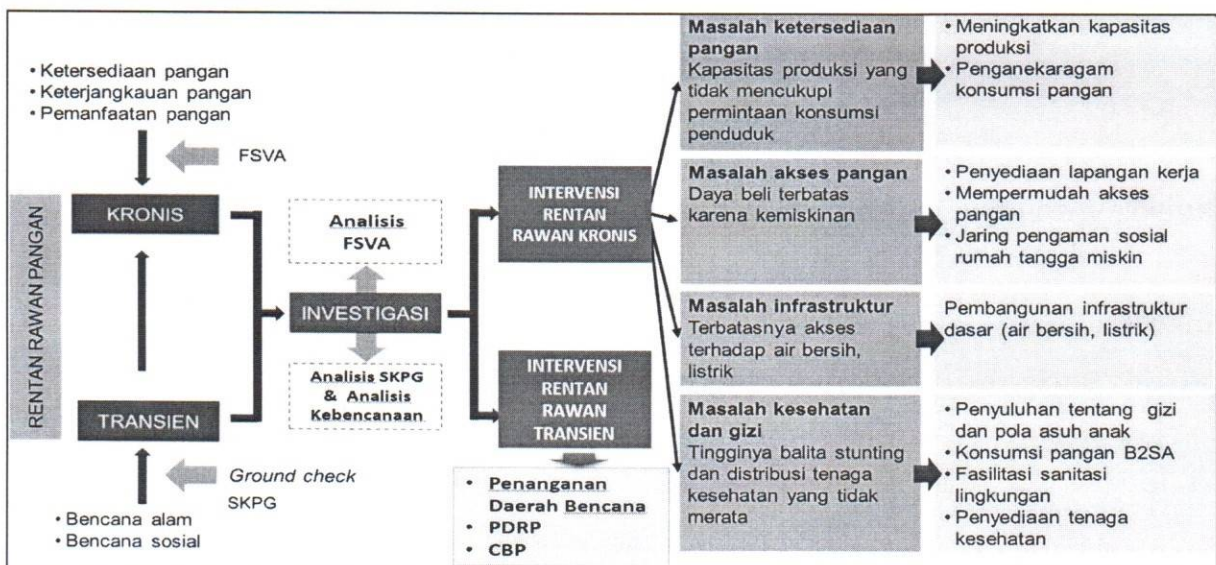
16. Telah melaksanakan Rapat Koordinasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal, dan Updating data/input komoditas pangan dari Kabupaten/Kota melalui Aplikasi Sistem Informasi Pangan (SIDAKEP).

II. LAPORAN PENANGANAN KERAWANAN PANGAN PADA PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN TAHUN 2022

Pembinaan Daerah Rawan Pangan ini lebih menitikberatkan pada pembinaan masyarakat yang berada di 4 (empat) Kecamatan di Provinsi Banten.

- ✓ Penetapan Kecamatan lokus kegiatan Pembinaan Daerah Rawan Pangan didasarkan pada Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Banten/FSVA Tahun 2017.
- ✓ Kategori rentan rawan pangan dikarenakan ketersediaan pangan yang berasal dari Produksi sendiri sudah semakin berkurang disebabkan oleh alih fungsi lahan dan perkembangan kawasan

KONSEP PENGENTASAN DAERAH RENTAN RAWAN PANGAN



Prioritas Daerah Rawan Pangan pada Tahun 2022

NO	PRIORTAS	LOKASI	KETERANGAN
	Penanganan Daerah Rentan Pangan	1. Kab. Tangerang ; - Panongan ; Gunung Kaler ; Kemiri 2. Kab. Serang - Kec. Cinangka - Kec. Jawilan 3. Kab Pandeglang : - Kec. Karang Tanjung;	Pemberian Bantuan Beras Rawan Pangan (NCPR)

Pembinaan Penanganan Daerah Rawangan Pangan Tahun 2022 telah dilaksanakan pada 3 (tiga) kecamatan, dengan rincian diberikan kepada 4 (empat) kelompok (40 penerima per kelompok), namun pada Triwulan II baru diberikan 1 Kecamatan masing-masing kecamatan 1,6 Ton yaitu diberikan pada : Kabupaten Pandeglang, pada tanggal 29 Juni 2022

Gambar 7.
Penyerahan Pemberian Bantuan Beras Rawan Pangan (NCPR) Kabupaten Serang dan Kabupaten Pandeglang



III. LAPORAN KEAMANAN PANGAN PADA PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN TAHUN 2022

1. Telah melaksanakan Sosialisasi Sistem Penjamin Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan di Aula Dinas Ketahanan Pangan yang bertujuan memberikan jaminan mutu pada PSAT seperti sayuran dan buah-buahan di lakksanakan pada tanggal 24 Mei 2022
2. Jumlah Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota yang telah Tersertifikasi Ijin Edar Tahun 2022 berjumlah 49 Sertifikat/Register

Tabel 6
Perbandingan Jumlah Sertifikat dan Registrasi PSAT
Tahun sebelumnya

NO	JUMLAH SERTIFIKASI DAN REGISTRASI PSAT	TAHUN					JUMLAH	
		2016	2017	2018	2019	2020		2021
1	Jumlah Sertifikat PSAT	8	4	11	11	11	55	100
2	Jumlah Pelaku Usaha Yang Tersertifikasi	4	4	5	7	7	35	62
3	Jumlah Register PSAT	24	13	39	52	124	205	457
4	Jumlah Pelaku Usaha Yang Teregister	12	9	9	16	23	21	90
Total Sertifikat dan Register		32	17	50	63	135	260	557
Total Pelaku Usaha Yang Tersertifikasi dan Teregistrasi		16	13	14	23	30	56	152
Jumlah PSAT Yang Tersurvailen		0	0	0	21	27	39	87
Jumlah Pelaku Usaha Yang Tersurvailen		0	0	0	14	19	39	72

Tabel 7.
REKAPITULASI DAN SEBARAN SERTIFIKAT DAN REGISTER
PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN
TAHUN 2016 - 2021

NO.	KABUPATEN/KOTA	SERTIFIKAT					JUMLAH	REGISTER		JUMLAH	TOTAL
		PRIMA 3	JAMINAN MUTU HYDROPONIK	SANITASI HIGIENE (SPPB)	HEALTH CERTIFICATE (HC)	RUMAH KEMAS		PSAT			
1	Kabupaten Lebak	4	0	0	0	0	4	14	14	18	
2	Kabupaten Pandeglang	5	0	0	0	0	5	12	12	17	
3	Kabupaten Serang	7	0	0	0	1	8	9	9	17	
4	Kabupaten Tangerang	4	19	9	2	3	37	188	188	225	
5	Kota Cilegon	1	0	1	0	0	2	5	5	7	
6	Kota Tangerang	7	11	8	0	2	28	105	105	133	
7	Kota Serang	1	4	2	0	0	7	6	6	13	
8	Kota Tangsel	0	7	7	0	1	15	112	112	127	
JUMLAH		29	41	27	2	7	106	451	451	557	

- Melaksanakan Pertemuan Jejaring Keamanan Pangan Daerah (JKPD) Pada tanggal Juni 2022
- Melaksanakan Pembinaan Keamanan Pelaku Usaha PSAT di Peredaran
- Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Peredaran Kota Tangerang dan Kota Serang

Tabel 8
Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di
Peredaran Kota Tangerang dan Kota Serang

REKAP HASIL UJI RAPID TEST KIT
PERIODE APRIL - DESEMBER 2022
PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN DI PEREDARAN
DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI BANTEN

NO	PROVINSI	TEMPAT PENGAMBILAN SEMPEL	KOMODITI	HASIL PENGUJIAN (mg/kg)	STATUS	METODE
1		KOTA SERANG	Jambu Kristal	Pestisida Negatif (Not Detected / ND)	ND	TEST KIT
2			Belimbing	Pestisida Negatif (Not Detected / ND)	ND	TEST KIT
3			Kemangi	Pestisida Positif (Detected / D)	D	TEST KIT
4		KOTA TANGERANG	Seledri	Pestisida Negatif (Not Detected / ND)	ND	TEST KIT
5			Bawang Merah	Pestisida Positif (Detected / D)	D	TEST KIT
6			Wortel	Pestisida Negatif (Not Detected / ND)	ND	TEST KIT
7			Kangkung	Pestisida Positif (Detected / D)	D	TEST KIT
8			Loligo	Pestisida Positif (Detected / D)	D	TEST KIT
9			Jeruk	Pestisida Positif (Detected / D)	D	TEST KIT
10			Anggur Hitam	Pestisida Negatif (Not Detected / ND)	ND	TEST KIT
11			Cabe Merah keriting	Pestisida Negatif (Not Detected / ND)	ND	TEST KIT
Total				Positif (Detected / D)	5	45
				Negatif (Not Detected / ND)	6	55
				Total Jumlah Contoh	11	

BAB IV PENUTUP

Laporan monitoring dan evaluasi ini memberikan informasi tentang kinerja Dinas Ketahanan Pangan Daerah provinsi Banten pada Triwulan II, baik capaian kinerjanya maupun tingkat penyerapan anggarannya.

Dengan adanya laporan monitoring dan evaluasi ini dapat dibuat juga rencana aksi untuk pelaksanaan program kegiatan ditahun berikutnya agar capaian kinerja serta tingkat penyerapan anggaran dapat optimal sesuai dengan prinsip efektif, efisien dan ekonomis serta tepat sasaran dan berdaya guna.



**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
PROVINSI BANTEN**

Dr. Ir. Hj. AAN MUAWANAH, MM

Pembina Utama Muda

Nip. 19640614 199803 2 001

BAB IV PENUTUP

Laporan monitoring dan evaluasi ini memberikan informasi tentang kinerja Dinas Ketahanan Pangan Daerah provinsi Banten pada Triwulan II, baik capaian kinerjanya maupun tingkat penyerapan anggarannya.

Dengan adanya laporan monitoring dan evaluasi ini dapat dibuat juga rencana aksi untuk pelaksanaan program kegiatan ditahun berikutnya agar capaian kinerja serta tingkat penyerapan anggaran dapat optimal sesuai dengan prinsip efektif, efisien dan ekonomis serta tepat sasaran dan berdaya guna.

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
PROVINSI BANTEN**



Dr. Ir. Hj. AAN MUAWANAH,MM

Pembina Utama Muda

Nip. 19640614 199803 2 001